

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) UKHUWAH Banjarmasin beralamat di jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

SDIT UKHUWAH Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Ukhuwah dengan status Sekolah Swasta. Berdiri pada tanggal 26 Mei 2001, mendapat SK dari Dinas Pendidikan Kota pada tanggal SK 25 April 2004. Yayasan Ukhuwah adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang pendidikan, dakwah dan sosial. Yayasan ini berkedudukan di Banjarmasin dengan akte notaris Muhammad Faried Zein, SH., No 29 tanggal 26 Oktober 1993. Yayasan ini merupakan mitra orang tua dalam mendidik anak-anak muslim agar menjadi generasi yang berakhlak karimah dan berprestasi akademis yang optimal. Yayasan sosial dan pendidikan Ukhuwah Banjarmasin mencoba merintis jalan membentuk putra putri Islam yang siap menjadi kader pembangunan masa depan umat Islam. Yayasan ini berupaya mengembangkan sistem pendidikan yang mengintegrasikan antara ilmu agama dengan ilmu umum, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta berupaya mengoptimalkan keterlibatan dan peran serta baik sekolah, orang tua maupun masyarakat.

Pada tahun pelajaran 2001/2002 SDIT UKHUWAH Banjarmasin mulai membuka pendaftaran bagi siswa kelas I berjumlah 2 kelas, masing-masing kelas berjumlah 30 orang. Dengan segenap potensi dan kemampuan yang ada, SDIT UKHUWAH berupaya menggulirkan aktivitas pendidikan bagi putra putri Islam agar mereka memiliki akidah yang shahih, akal yang cerdas, akhlak yang mulia serta tubuh yang kuat. Dengan bakal tersebut diharapkan mereka menjadi pemimpin umat yang cakap, handal dan mampu mengangkat harkat dan derajat kehidupan umat untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat.

SDIT UKHUWAH bertujuan:

- a. Mewujudkan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang dikelola secara Islam
- b. Mempersiapkan peserta didik yang betaqwa, kepada Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- c. Meningkatkan kualitas siswa dibidang akademik dan non akademik
- d. Membekali peserta didik dengan menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi
- e. Menumbuhkan kapasitas dan potensi siswa sesuai bakat dan minat
- f. Menanamkan peserta didik untuk bersikap ulet dan gigih dalam berkompetesi, beradaptasi dan lingkungan.

Juga memiliki 12 *Quality Assurance* (kualitas asuransi) berakhlak:

- a. Shalat dengan kesadaran.
- b. Berbakti pada orang tua.
- c. Perilaku sosial baik.

Berprestasi

- a. Tartil Baca Alquran
- b. Hapal Juz 30 (Juz 'Amma)
- c. Ketuntasan belajar dengan nilai 7,00 untuk 5 bidang studi
- d. Memiliki kemampuan membaca efektif
- e. Kemampuan komunikasi baik.

Mandiri

- a. Disiplin
- b. Memiliki budaya bersih
- c. Senang membaca
- d. Percaya diri.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, SDIT UKHUWAH berupaya meningkatkan kualitas dengan cara:

- a. Menempatkan tenaga pendidikan yang memiliki komitmen dan loyalitas yang tinggi terhadap dunia pendidikan
- b. Memadukan antara muatan kurikulum diniyah (al-Islam dan Alquran) dengan kurikulum umum
- c. Memperpanjang jam belajar siswa menjadi *Full day school* (belajar sepanjang hari), agar kebutuhan alokasi waktu untuk kurikulum al-Islam, Alquran dan umum dapat terpenuhi secara seimbang dan memadai
- d. Melaksanakan program peningkatan kualitas. Proses pembelajaran melalui berbagai kegiatan supervisi. Pelatihan serta pembinaan profesional keguruan dan pendidikan

- e. Menjadikan mesjid sebagai pusat kegiatan
- f. Mengembangkan sistem evaluasi pendidikan yang sah dan handal
- g. Mengembangkan bahan pelajaran dan satuan pelajaran sedemikian rupa dalam rangka realisasi langkah-langkah konkrit Islamisasi Praktis dibidang pendidikan pada wilayah operasional mikro
- h. Meningkatkan kualitas, kegiatan belajar mengajar.

SDIT UKHUWAH merupakan anggota jaringan sekolah Islam Terpadu (SDIT) Indonesia. Ia berada di JSIT Wilayah Kalimantan Selatan yang masuk dalam kelompok regional III JSIT Indonesia yang berpusat di Yogyakarta. Regional III JSIT Indonesia meliputi Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali dan Kalimantan. Adapun pimpinan pusat JSIT berkedudukan di SDIT Jakarta. Sedangkan kepala SDIT UKHUWAH Banjarmasin merupakan ketua JSIT Wilayah Kalimantan Selatan.

Sejak berdirinya sampai sekarang SDIT UKHUWAH Banjarmasin telah mengalami tiga pergantian kepemimpinan.

- a. Drs. Noer Komari, M. Si menjabat sebagai kepala sekolah SDIT UKHUWAH dari tahun 2001 sampai tahun 2002.
- b. Heri Siswanto, SE menjabat sebagai kepala sekolah SDIT UKHUWAH dari tahun 2002 sampai tahun 2007.
- c. Rachmansyah, S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah SDIT UKHUWAH dari tahun 2007 sampai tahun 2008.
- d. Bejo Riyanto, S.Pd.I menjabat sebagai kepala sekolah SDIT UKHUWAH dari tahun 2008 sampai sekarang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan SDIT UKHUWAH Banjarmasin

No	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Noer Komari, M. Si	2001 – 2002
2	Heri Siswanto, SE	2002 – 2007
3	Rachmansyah, S.Pd	2007 – 2008
4	Bejo Riyanto, S.Pd.I	2008 – sampai sekarang

Adapun visi sekolah ini adalah berupaya meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri. Untuk mewujudkan visi di atas diupayakan melalui misi:

- a. menjadi lembaga pendidikan yang berbasis dakwah
- b. menjadi lembaga pendidikan percontohan

2. Kurikulum SD Islam Terpadu UKHUWAH

Adapun kurikulum SD Islam Terpadu UKHUWAH Banjarmasin meliputi:

- a. Kurikulum Sekolah Dasar Departemen Pendidikan Nasional (Kurikulum 2004 dan KTSP)
- b. Kurikulum khusus SD Islam Terpadu UKHUWAH Banjarmasin

Struktur program kurikulum SD Islam Terpadu UKHUWAH Banjarmasin tahun pelajaran 2008/2009 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kurikulum SDIT UKHUWAH Banjarmasin Tahun 2008/2009

No	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU					
		Kelas					
		1	2	3	4	5	6
A	MATA PELAJARAN						
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2	4	4	4
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	7	6	8	7	7	8
4	Matematika	8	8	6	6	6	8
5	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	6	6	6	8
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	4	4	4	4
7	Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan	2	2	2	2	2	2
B	MUATAN LOKAL						
1	Bahasa Inggris	2	2	2	4	4	4
2	Komputer	1	2	2	2	2	2
3	Tulis Arab/Terjemah	2	2	2	2	2	2
4	Al-Qur'an	10	10	10	10	10	10
C	PENGEMBANGAN DIRI						
1	Ibadah Praktis	2	2	2			
2	Keterampilan Khusus	1	1				
3	Perpustakaan	1	1	1			
4	Pandu SUI, Upacara	1	1	3	3	3	2
5	Ekstrakurikuler	2	2	2	2	2	
6	Remidi dan Pengayaan	1	1	2	2	2	1
	Jumlah	50	50	58	58	58	58
	Menit	30	30	30	30	30	30
	Jumlah menit	1500	1500	1740	1740	1740	1740

Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan waktu sebagai berikut:

- a. Senin s/d Jum'at Kelas I-II 07.40-14.30
- b. Senin s/d Jum'at Kelas III-VI 07.40-16.30

Program pendidikan SDIT UKHUWAH secara umum mengacu pada kurikulum pendidikan Nasional dan kurikulum Departemen agama. Untuk

memberikan pelayanan dan hasil pendidikan yang memenuhi kebutuhan afektif, kognitif dan psikomotorik. SDIT menambahkan program-program pengajaran tambahan yang mampu membentuk akhlak dan kepribadian Islami siswa-siswinya. Diantara program-program tersebut adalah:

a. Program untuk menumbuhkan bakat kepemimpinan dan kemandirian:

- 1) Minicamp (perkemahan kecil)
- 2) Supercamp (perkemahan besar)
- 3) Out Bond Training (pelatihan diluar lapangan)

b. Program untuk menumbuhkembangkan akhlak dan kepribadian Islami:

- 1) Pembiasaan shalat Dhuha
- 2) Shalat Zuhur dan Ashar di sekolah
- 3) Puasa sunat dan buka puasa bersama di sekolah
- 4) Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)
- 5) Belajar Alquran di sekolah
- 6) Hafalan Juz 'Amma, hadits dan doa-doa harian
- 7) Pandu Sekolah Islam Terpadu

c. Program Pengembangan Fisik:

- 1) Taekwondo
- 2) Bulu Tangkis
- 3) Tenis Meja
- 4) Renang

d. Program Kepekaan Sosial

- 1) Infaq Teman Asuh

2) Bakti Sosial.

e. Pengembangan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

Adapun standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan agama Islam (Madrasah Diniyah) di SDIT adalah sekumpulan kemampuan dasar minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di SDIT. Kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif (akhlakiah) dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT., dan kemampuan psikomotorik dalam mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Allah dalam kehidupan sehari-hari secara individual ataupun secara sosial.

Kompetensi dasar pendidikan agama Islam yang harus dicapai siswa adalah:

- 1) Siswa mampu membaca Alquran sesuai dengan tajwid. Menulis huruf Alquran, menghafal dua juz Alquran dan memahami arti beberapa surah pilihan.
- 2) Siswa mampu membaca, mengartikan, menghafal, menyalin serta memahami doa-doa harian serta 10 hadits dari Arbain Nawawi.
- 3) Siswa mampu memahami enam rukun iman dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Siswa terbiasa berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, meninggalkan sifat-sifat tercela dan mampu bertata krama dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Siswa mampu memahami rukun Islam, melaksanakan shalat lima waktu, puasa Ramadhan, mengenal ibadah zakat, dan mengetahui ibadah haji.
- 6) Siswa mengenal sejarah Islam dari masa kelahiran Nabi Muhammad sampai meninggalnya beliau dan mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa yang ada didalamnya.

3. Keadaan Guru/Ustadz dan Kesekretariatan

Keadaan guru dan karyawan di SDIT UKHUWAH Banjarmasin terdiri dari satu orang kepala sekolah, 78 orang guru (ustadz/ustadzah).

Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Staf TU Sekolah Dasar Islam Terpadu UKHUWAH Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	Bejo Riyanto,S.Pd.I	KepSek	S1	PKN
2	Rahmatullah,Amd	GTY	D3	B.Arab
3	Rachmansyah,S.Pd	GTY	S1	B.Ingggris
4	Nurul Hikmah,A.Mg	GTY	S1	Tematik
5	Sofwatul Rahmani,Amd	GTY	D1	PAI(Alquran)
6	Sarini Wahdah,Amd	GTY	S1	PAI(Alquran)
7	Nur Israriah,Amd	GTY	D3	Tematik
8	Ruatomo	GTY	S1	Tematik
9	Fitriyati.S.Pd	GTY	S1	Tematik
10	Yusroh,S.Pd	GTY	S1	Matematika
11	Jamilah,S.Pd.I	WAKASEK	S1	Tugas Belajar
12	Retno Lestari,S.Pd	WAKASEK	S1	B.Ingggris
13	Rubiannor,S.Pd.I	GTY	S1	Tematik
14	Handayani,SP	GTY	S1	Tematik
15	Dewi Sartika,S.pd.I	GTT	S1	Tematik
16	Normilawati,S.Pd	GTY	S1	IPA
17	Dian Puspa Indarwati,S.Pd	GTY	S1	B.Indonesia
18	Muhammad Rahman,S.Sos	GTY	S1	Olah Raga
19	Abdurrahman,S.Pd	GTY	S1	IPA

20	Alamsyah,S.Ag	GTY	S1	PAI(Alquran)
21	M.Syahril,S.Ag	GTY	S1	PAI(Alquran)
22	Abdul Muhsi,S.Ag	GTT	S1	PAI(Alquran)
23	Rafiah Hidayati,S.Th.I	GTY	S1	PAI(Alquran)
24	Rasyid Rhido,S.Pd	GTT	S1	B.Arab
25	Abdurrahman,S.Pd.I	GTY	S1	Seni musik,B.Ing
26	Syaiful Mukmin,S.Pd.I	GTT	S1	Tugas Belajar
27	A.Zam-zam,S.Ag	GTY	S1	PAI(Alquran)
28	Akhyar Rasyidi,S.Pd.I	GTT	S1	PAI(Alquran)
29	Ahmad Syairaji	GTT	S1	Tematik
30	Risma Yuhani,S.Pd	GTT	S1	Tematik
31	Erita Kristiana,S.Pd	GTT	S1	Tematik
32	Elisa Rusliana,S.Pd	GTT	S1	Tematik
33	Aminah	GTT	S1	PAI(Alquran)
34	M.Noor	GTT	S1	PAI(Alquran)
35	Sri Astuti,S.Pd	GTT	S1	Matematika
36	Hadijah,S.Pd	GTT	S1	Matematika
37	Lina Liana,S.Pd	GTT	S1	Tematik
38	M.Anshori	GTT	S1	PAI(Alquran)
39	Hidayatullah,S.Kom	GTT	S1	Komputer
40	Walidah Ariani,Sp	GTT	S1	Tematik
41	Nurhalimah,S.Pd	GTT	S1	B.Indonesia
42	Nurul Hikmah,S.T	GTT	S1	Tematik
43	Djoko Soegiarto,S.P	GTT	S1	Tematik
44	Maulidi Rahman,S.Pd.I	GTT	S1	PAI
45	Ihda Rohnawati,SPd	GTT	S1	Tematik
46	Mahyuni	GTT	S1	Komputer
47	Rachmayana,S.Pd.I	GTT	S1	Tematik
48	Syamsiah,S.Pd.I	GTT	S1	Tematik
49	Pratiwi Purnama,S.Pd.I	GTT	S1	PAI(Alquran)
50	Hj.Mahmudah,S.Pd	GTT	S1	IPS,PKN
51	Rohmah Hasanah,S.Pd	GTT	S1	Tematik
52	Noor Hafizah,S.Pd	GTT	S1	Tematik
53	Syaiful Rahman,S.Pd.I	GTT	S1	Tematik
54	Noor Hayati,A.Md	GTT	D3	Perpustakaan
55	Rahman Effendi,A.Md	GTT	D3	Perpustakaan
56	Faidi Rizani	GTT		PAI(Alquran)
57	Maria Ulfah,S.Pd.I	GTT	S1	PAI(Alquran)
58	Afni Olviana,S.Psi	GTT	S1	BK
59	Zulkhair,S.Psi	GTT	S1	BK
60	Noorhayati,S,S	GTT	S1	B.Ingggris
61	Agus Salim	GTT	S1	

62	Suwanto	GTT	S1	PAI
63	Indra Perdana Putra	GTT	S1	
64	Rindu Ismayanti,ST	GTT	S1	
65	Yunita,S.Si	GTT	S1	
66	Agus Harijayanto,S.Pd	GTT	S1	
67	Sugeng Waluyo,S.P,SPd	GTT	S1	
68	M.Fuad,A.Md	TU	D3	
69	Aida Noormalasanti,S.Pd	TU	S1	
70	M.Jamhuri	Cleaning Service	D3	
71	Mazhan Hanafi	Cleaning Service	SMA	
72	Yuriani	Cleaning Service	SMA	
73	Asna	SATPAM	SMA	
74	Andi	Penjaga Sekolah	SMA	
75	Akhmad	Penjaga Sekolah	SD	
76	Risfannor	Cleaning Service	SMA	
77	Hamzatul Maidani			
78	Maimunah	Sekretariat SD	D1	

4. Keadaan Siswa

Siswa-siswi SDIT UKHUWAH Banjarmasin pada tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 642 orang dengan perincian 340 orang laki-laki dan 302 orang perempuan.

Untuk lebih jelasnya perincian siswa-siswi dapat dilihat paa tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa SDIT UKHUWAH Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	75	60	135
2	II	72	65	137
3	III	78	58	136
4	IV	51	48	99
5	V	28	41	69
6	VI	36	30	66
Total		340	302	642

5. Sarana dan Prasarana

Sekolah Dasar Islam Terpadu memiliki sarana dan prasarana belajar yang cukup memadai, yaitu gedung berlantai dua milik sendiri, mesid sebagai sarana ibadah, halaman yang luas, laboratorium, komputer dan sains. Sarana bermain, perpustakaan, koperasi, lingkungan belajar yang aman dan nyaman, ruang serba guna, ruang UKS, ruang keterampilan.

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana pendidikan di SDIT UKHUWAH dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SDIT UKHUWAH Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	17	✓		
2	Rung perpustakaan	1	✓		
3	Ruang Keterampilan	-	-		
4	Ruang serba guna	1	✓		
5	Laboratorium komputer	1	✓		
6	Laboratorium IPA	1	✓		
7	Ruang UKS	1	✓		
8	Koperasi/Toko	1	✓		
9	Ruang Kepala Sekolah	1	✓		
10	Ruang guru	2	✓		
11	WC Guru	2	✓		
12	WC Murid	11	✓		
13	Gudang	2	✓		
14	Ruang Ibadah	1	✓		

6. Kegiatan Ektra Kurikuler SD Islam Terpadu UKHUWAH Banjarmasin

Dunia pendidikan dewasa ini sangat mengutamakan pengembangan kemampuan holistik siswa sebagai acuan dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini tidak heran terjadi, karena sekarang guru dan orang tua lebih menyadari bahwa anak tidak dianggap sekedar objek yang hanya menerima

ilmu tapi lebih dari itu anak sebenarnya mempunyai karakteristik dan keistimewaan anak tersebutlah maka muncul beragam metode dan trik dalam mentransfer nilai-nilai dan pengetahuan.

Demikian juga halnya dengan bakat siswa, secara alami itu sudah ada di dalam diri anak/siswa. Tinggal orang tua atau guru memberikan bimbingan untuk memunculkan bakat siswa yang luar biasa tersebut. Sebagai salah satu sekolah yang mengutamakan pengembangan diri siswa, maka SDIT UKHUWAH untuk memfasilitasi pengembangan bakat siswa ini melakukan pembinaan melalui kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan setiap minggu. Hal ini bertujuan sebagai kegiatan untuk memfasilitasi pengembangan bakat siswa dan mengimplementasikan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2007 yang didalamnya ada unsur pengembangan diri.

Adapun waktu kegiatan adalah:

- a. Kelas I setiap hari jum'at pada pukul 11.30-12.30 Wita
- b. Kelas II setiap hari jum'at pada pukul 10.30-11.30 Wita
- c. Kelas III, IV, dan V setiap hari jum'at pada pukul 14.30-15.30 Wita.

Tabel 4.6 Jenis Kegiatan Ekstra Kurikuler SDIT UKHUWAH Kelas I, II, III, IV, dan V Tahun Pelajaran 2008/2009

A. Kelas I

No	Nama Ekstrakurikuler	Pelatih
1	Mewarna	Nur Israriah,A,Md
2	Menggambar	Rusfi Hayani,S.Pd
3	Menari	Risma Yuhani,S.Pd
4	Nasyid	Sri Rahmiwati,Mp
5	Puisi	Elisa,S.Pd
6	Tartil Quran	Dewi Sartika
7	Pidato	Erhita Kristiana,S.Si

B. Kelas II

No	Nama Ekstrakurikuler	Pelatih
1	Mewarna	Lisa Hafiah, S.T
2	Menggambar	Rini Rahmawati, S.Si
3	Menari	Enny Tri Haryati, S.Si
4	Nasyid	Rustomo
5	Puisi	Rubiannur, S.Pd.I
6	Tartil Quran	Ahmad Syairazi

C. Kelas III, IV, V

No	Nama Ekstrakurikuler	Pelatih
1	Menggambar	Rachmansyah, S.Pd
2	Nasyid	Abdurrahman, S.Pd.I
3	Puisi	Rubiannur, S.Pd.I
4	Menari	Enny Tri Haryati, S.Si
5	Tartil Quran	Alamsyah H, S.Ag
6	Adzan	Akhyar Rasyidi, S.Pd.I
7	Cerdas Cermat IPA	Abdurrahman, S.Pd
8	Drama	Dian Puspa Indawati, S.Pd
9	Sepak Bola	Denny Sofian, S.Pd
10	Basket	M. Fuad
11	Taekwondo	M.Rahman, S.Sos
12	Pidato	Khairani, S.Pd.I

B. Penyajian Data

Dalam penelitian tentang penerapan aspek afektif pendidikan agama Islam ini, penulis memberi batasan dari lima tingkatan afektif yang disebutkan oleh Kratwohl yaitu: kemauan menerima (*receiving*), kemauan menanggapi (*responding*), berkeyakinan (*valuing*), penerapan karya (*organization*), ketekunan dan ketelitian (*characterization*). Disini penulis hanya memiliki sampai pada tingkatan ketiga yaitu berkeyakinan (*valuing*).

Berdasarkan hasil wawancara, pengajar pendidikan agama Islam di kelas 5 SDIT UKHUWAH Banjarmasin adalah Ustadz Maulidi Rahman, S.Pd.I dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Nasional (KTSP) dan menggunakan pola pengajaran sistem semester.

Dari hasil observasi di kelas, secara umum guru pendidikan agama Islam sangat terampil dalam menyajikan pelajaran, aspek-aspek yang menunjukkan keterampilan seorang guru dalam menyajikan pelajaran telah terpenuhi. Metode dan pendekatan serta pengelolaan kelas yang digunakan ketika proses belajar mengajar untuk materi pendidikan agama Islam berlangsung dianggap mampu membangkitkan minat belajar siswa. Adapun metode yang digunakan dalam mengajar merupakan metode campuran antara metode ceramah, metode drill. Metode ceramah digunakan untuk penanaman konsep dan metode drill digunakan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan siswa. Adapun metode tanya jawab juga digunakan supaya terjalin komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan baik, sehingga siswa bisa fokus dalam mengikuti pelajaran.

Setelah melakukan observasi dan wawancara, penulis dapat mengumpulkan data-data tentang penerapan aspek afektif pendidikan agama Islam di kelas 5 SDIT UKHUWAH Banjarmasin. Dalam kegiatan belajar mengajar sebelum materi dimulai, guru pendidikan agama Islam mengutarakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari, sebagai gambaran pelaksanaan penerapan aspek-aspek afektif pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan penulis dapat menyajikan beberapa data sebagai berikut:

1. Gambaran Penerapan Aspek Afektif PAI

- a. Kemampuan siswa menerapkan aspek afektif pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

Setelah melakukan beberapa kali observasi dan wawancara, maka dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam menyampaikan pertanyaan kepada seluruh siswa kelas 5 di SDIT UKHUWAH Banjarmasin, bagi siswanya yang menyatakan telah melaksanakan shalat di awal waktu dan shalat berjamaah akan mendapatkan nilai plus dari guru pendidikan agama Islam. Hal ini beliau lakukan untuk memotivasi siswa lain yang belum dapat melaksanakan shalat di awal waktu dan shalat berjamaah. Adapun shalat yang ditanyakan oleh guru pendidikan agama Islam adalah shalat Maghrib, Isya dan Shubuh, kemudian guru melanjutkan pertanyaan kepada siswanya tentang tadarus/membaca al-Qur'an sudah pasti akan mendapatkan pujian dari guru dan menjadikan penilaian yang baik bagi siswa itu sendiri. Tadarus Alquran merupakan salah satu gambaran sikap siswa dalam penerapan aspek afektif, guru dapat mengetahui pelaksanaan pengamalan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang telah diterima siswa.

Kemudian untuk mengetahui pelaksanaan ibadah istimewa lainnya seperti shalat tahajud, shalat dhuha dan puasa sunah senin-kamis. Hal ini disebut ibadah istimewa karena bagi siswa yang melaksanakannya sudah tentu berbeda nilainya dengan siswa yang tidak melaksanakannya, sebab kita yang orang dewasa saja hanya sebagian orang yang mampu melaksanakan, untuk ibadah istimewa ini

memang sangat dianjurkan sebagai pembiasaan terhadap siswa agar ketika dewasa mereka akan mengamalkannya dengan penuh kesadaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi untuk pengamalan membaca doa keluar rumah dan doa naik kendaraan juga menjadi salah satu penilaian kemampuan penerapan aspek afektif siswa dalam kehidupan sehari-hari. Karena untuk siswa SDIT UKHUWAH Banjarmasin memang diberikan pemahaman untuk melaksanakan praktik-praktik keagamaan tersebut dalam mengembangkan kompetensi dan sikap moral siswa. Karena pengukuran hasil belajar untuk aspek afektif yang dilihat adalah proses penghayatan dan sikap siswa terhadap materi yang diberikan.

b. Perasaan siswa terhadap pelajaran pendidikan agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa kelas 5 SDIT UKHUWAH Banjarmasin ini terlihat senang mengikuti setiap materi yang diberikan. Hal ini didukung oleh keterampilan guru mengatur macam-macam strategi dan media belajar mengajar yang dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pendidikan agama Islam juga sangat tinggi sekali, karena jika ada siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran hal itu dikarenakan yang bersangkutan sedang dalam keadaan sakit. Apabila siswa tersebut dalam keadaan sehat-sehat saja maka dia pun akan mengikuti proses belajar mengajar seperti temannya yang lain. Sedangkan untuk pemberian tugas, baik tugas di kelas ataupun tugas di rumah, siswa terlihat mengerjakannya dengan

sungguh-sungguh. Salah satu contoh tugasnya adalah menghafal hadits yang telah dipelajari.

c. Minat siswa terhadap pelajaran pendidikan agama Islam

Minat siswa terhadap pelajaran sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar mengajar karena apabila siswa berminat terhadap suatu mata pelajaran maka dia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, disebabkan ada daya tarik tersendiri baginya. Begitu juga untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru dapat mengetahui minat siswa seperti yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SDIT UKHUWAH Banjarmasin yang penulis temukan ketika penelitian di lapangan yaitu guru mengajak seluruh siswa kelas 5 SDIT UKHUWAH Banjarmasin yang sedang mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam untuk mengatur tempat duduk sesuai dengan yang diperintahkan beliau.

Kemudian diberikan game dengan mengucapkan kalimat “Ustadz berkata” siswa diminta konsentrasi mendengarkan perintah guru, karena jika ada siswa yang salah karena tidak konsentrasi akan diberikan hukuman dengan menjawab berbagai macam pertanyaan guru berkaitan dengan pelajaran yang telah lalu ataupun pelajaran yang baru dipelajari. Kemudian untuk mengetahui apakah siswa telah mengulang-ulang pelajaran guru juga memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi terdahulu, contoh: materi yang membahas tentang adzan dan iqamah terdapat pada buku pelajaran PAI halaman berapa dan bab berapa?

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Dalam Aspek Afektif Pendidikan Agama Islam

a. Faktor Guru

Dari faktor guru, pengetahuan guru mengenai bentuk-bentuk evaluasi dalam pembelajaran sangat berperan sekali untuk mengetahui hasil belajar siswa selama ini. Disamping itu guru dalam pembelajarannya tidak hanya terfokus pada pembelajaran dalam buku paket saja, melainkan juga mengaitkan materi dengan kondisi sosial yang berlangsung dimasyarakat, sehingga materi pembelajaran tersebut dapat menarik minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, keadaan tersebut tidak terlepas dari latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar juga kompetensi yang dimiliki guru pendidikan agama Islam.

b. Faktor Fasilitas

Dalam sebuah lembaga pendidikan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan mengajar sangatlah diutamakan. Adapun fasilitas yang ada di SDIT UKHUWAH Banjarmasin yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya media seperti buku paket, buku-buku Islami dan mesjid.

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud di sini adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/kegiatan atau belajar dan lingkungan sosial. Didalam lingkungan inilah anak bergaul dan bermasyarakat.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan paparkan dalam penyajian data, maka penulis akan menganalisis data tersebut, dan agar lebih terarahnya penganalisisan ini data akan disajikan bertitik tolak pada data berdasarkan penyajian data.

Berdasarkan penelitian dan kenyataan di lapangan penulis memperoleh beberapa data tentang penerapan aspek afektif pada bidang studi agama Islam di SDIT UKHUWAH Banjarmasin dengan berbagai cara yang mana hal tersebut akan penulis kemukakan berdasarkan urutan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran Penerapan Aspek Afektif PAI

- a. Data tentang kemampuan siswa menerapkan aspek afektif pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

Dalam observasi untuk pelaksanaan shalat di awal waktu dan shalat berjama'ah juga mendapat pengawasan dari orang tua siswa, karena setiap siswa mempunyai buku penghubung yang laporannya diisi oleh guru wali kelas dan orang tua/wali. Ketika pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung, maka guru pendidikan agama Islam juga menanyakan secara langsung kepada siswanya, sehingga dapat diketahui berapa banyak siswa yang telah mampu melaksanakan shalat di awal waktu serta shalat dengan berjama'ah.

Kemudian untuk tadarus/membaca Alquran, pelaksanaannya juga menjadi perhatian guru pendidikan agama Islam sebagai guru yang telah memberikan pelajaran dan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan tujuan mencetak generasi Qurani yang bisa diharapkan oleh orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan buku penghubung pelaksanaan ibadah istimewa seperti shalat tahajjud, shalat dhuha dan puasa sunah senin-kamis terlihat dengan jelas perbedaan berapa jumlah siswa yang telah melaksanakannya, sehingga dapat diketahui seberapa besar aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pengamalan doa keluar rumah dan doa naik kendaraan juga merupakan praktik-praktik keagamaan dalam kategori aspek afektif untuk mengembangkan kompetensi sikap moral siswa (al-aql dan al-qalb).

b. Perasaan siswa terhadap pelajaran pendidikan agama Islam

Mengetahui atau mengukur perasaan seseorang bukan pekerjaan yang dianggap mudah untuk dilakukan bagi setiap orang. Namun perasaan bisa diketahui dengan cara berempati terhadap objek yang ingin kita teliti. Begitu juga halnya mengetahui bagaimana gambaran perasaan siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, kita hanya bisa melihat indikasi responnya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam seperti siswa yang terlihat selalu bersemangat, selalu aktif dalam kehadiran dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

c. Minat siswa terhadap pelajaran pendidikan agama Islam

Dalam mengikuti setiap mata pelajaran pendidikan agama Islam, siswa SDIT UKHUWAH Banjarmasin khususnya kelas 5 menunjukkan akan adanya minat siswa yang tinggi terhadap pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini dapat dilihat adanya keaktifan siswa mempelajari terlebih dahulu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang akan disampaikan oleh guru di rumah masing-masing serta mengulang ulang pelajaran yang telah diberikan di rumah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Dalam Aspek Afektif Pendidikan Agama Islam

a. Faktor Guru

Sebagaimana yang penulis kemukakan pada penyajian data, guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam aspek afektif pendidikan agama Islam, faktor guru yang pertama adalah latar belakang pendidikan. Pendidikan seorang guru akan mempengaruhi kemampuan dalam interaksi proses pembelajaran, bila profesi keguruan sesuai dengan disiplin keilmuannya maka hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran akan maksimal, sebab mereka mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru pendidikan agama Islam adalah jenjang pendidikan Fakultas Tarbiyah (S1) jurusan pendidikan agama Islam Antasari Banjarmasin, melihat dari latar belakang guru pendidikan agama Islam tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwa guru yang dijadikan informan ini telah sesuai dengan profesi ketarbiyahannya. Adapun pengalaman mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi usaha perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan, semakin lama seseorang menjadi guru, semakin bertambah baik pula dalam menunaikan tugasnya untuk menuju kesempurnaan, karena ilmu teoritis yang dimiliki oleh seorang guru akan lebih baik apabila dilengkapi dengan pengalaman mengajar.

b. Faktor Fasilitas

Dengan adanya buku paket sebagai pegangan merupakan penunjang pembelajaran di sekolah. Demikian juga dengan buku-buku keislaman lainnya sebagai modal awal pembentukan karakter nilai-nilai kebenarannya yang dapat diterima siswa yang selanjutnya menjadi pola hidupnya. Fasilitas penunjang lainnya adalah mesjid sebagai tempat ibadah yang sangat menunjang siswa dalam menerapkan sikap positif dalam aspek afektif dari hasil belajar pendidikan agama Islam.

c. Faktor Lingkungan

Dalam faktor lingkungan ini penulis bagi indikatornya menjadi tiga bagian yang pertama lingkungan keluarga, yang kedua lingkungan sekolah dan yang ketiga lingkungan sosial/masyarakat.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan anak didik tinggal dan berinteraksi dengan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan saudara, ketaatan keluarga siswa di rumah dalam beribadah akan mempengaruhi siswa itu sendiri, begitu juga lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang sangat mendukung siswanya untuk taat melaksanakan ibadah. Adapun lingkungan masyarakat atau lingkungan sosial juga turut memberi andil dalam memupuk rasa keinginan pada diri siswa dalam mempelajari dan mengamalkan pendidikan agama Islam.

